

HALAMAN PENGESAHAN HASIL LAPORAN TAHUN I
PENELITIAN HIBAH BERSAING

A. Judul Penelitian :

**MODEL PENGALIAN POTENSI MENULIS MELALUI PENULISAN
OTOBIOGRAFI**

B. Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Dra. Atiqa Sabardila, M.Hum.
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Pangkat/Golongan/NIK : Lektor Kepala/IVa/472
- d. Bidang Keahlian : Linguistik Terapan
- e. Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Bahasan Sastra Indonesia dan Daerah
- f. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surakarta

Anggota

- a. Anggota I : Drs. H. Maryadi, M.A.
- b. Anggota II : Dr. Hj. Nanik Prihartani, M. Psi.

C. Biaya Tahun Pertama yang Disetujui: Rp 45.000.000,00

Surakarta, 27 September 2008

Mengetahui,
Dekan FKIP,



Drs. H. Sanjaya Anif, M. Si.
NIK 405

Ketua Peneliti,

Dra. Atiqa Sabardila, M. Hum.
NIK. 472

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian,

Prof. Dr. Hj. Markhamah, M. Hum.
NIP 131 682 02

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Para guru dan dosen sering menyampaikan permasalahan yang terkait dengan pembelajaran keterampilan menulis. Permasalahan yang sering dialami adalah sulitnya siswa dalam memulai menulis, mengembangkan gagasan, menata kalimat-kalimat ke dalam paragraf dan lain-lain. Kesulitan itu tidak hanya dialami oleh siswa di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, atau Sekolah Menengah Atas. Bahkan mahasiswa di perguruan tinggi pun banyak yang mengalami kesulitan dalam menulis karya ilmiah.

Kesulitan mahasiswa yang menulis karya ilmiah, yakni: (1) bersumber dari mahasiswa sendiri (seperti: rasa malas, kurang percaya diri karena takut hasilnya kurang baik, takut dikritik, atau takut dihakimi jika hasilnya tidak sesuai dengan pendapat orang lain), dan (2) hambatan dari luar (seperti: kesulitan menemukan topik atau persoalan yang akan ditulis, kesulitan mencari atau menemukan bahan penulisan atau referensi, kesulitan menyusun kalimat yang baku, kesulitan menyusun paragraf yang baik, dan kurang menguasai tata cara menulis karya ilmiah) (Maslakhah, 2005).

Anas Yasin (2000) telah menginformasikan bahwa mahasiswa semester VII jurusan Bahasa Inggris, PBSS Universitas Negeri Padang masih sulit mengembangkan esai karena penguasaan tatabahasa dan ungkapan tertentu, di samping keterbatasan wawasan tentang teknik dan proses penulisan serta keterbatasan wawasan mereka tentang pengetahuan.

Meskipun telah banyak peneliti menawarkan berbagai upaya untuk mengatasi kesulitan, kesulitan itu masih saja terjadi. Kesulitan yang dialami oleh siswa dan mahasiswa itu perlu terus dicarikan solusinya karena upaya itu belum sebanding dengan beragamnya kesulitan yang dialami siswa dan mahasiswa. Salah satu tawaran kali ini adalah melalui penulisan otobiografi.

Di perguruan tinggi banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan untuk memulai menulis, padahal banyak bahan yang ada di sekitar mahasiswa untuk bahan

pengembangan. Dengan menulis otobiografi bekal untuk mengembangkan tulisan lebih dapat dipersiapkan dengan mudah oleh penulis. Penulis mampu menyampaikan persoalan kompleks dalam tulisan mereka. Isi otobiografi dapat memberikan pengetahuan tentang seseorang secara utuh, bahkan isi otobiografi dapat menjadi dasar untuk memberikan solusi dalam penanganan masalah. Berkaitan dengan tulis-menulis, lewat bahan itu akan teridentifikasi potensi menulis mereka. Jika berhadapan dengan sosok yang bermasalah, akan dapat diciptakan resep sejak dini bagi mereka. Lewat otobiografi pula akan teridentifikasi kualitas moral sumber daya manusia (SDM) mahasiswa penempuh matakuliah tersebut atau kepribadian mereka. Pembacaan masalah per kasus yang mereka tuangkan dalam tulisan menjadi bahan solusi penanganan masalah per individu yang sudah mengakar. Kasus dosen sering *kecolongan* dalam memberikan terapi karena persoalan yang dihadapi mahasiswa yang menjadi bimbingannya sudah amat kompleks dan mengakar. Dengan mengambil otobiografi akan didapat pemahaman akan sasaran (: anak didik atau kualitas SDM) secara utuh (: keluarga, karakter, sejarah pendidikan, kondisi ekonomi orang tua, situasi keluarga, suasana tempat tinggal, cita-cita atau harapan orang tua atau anak, dan mungkin tradisi yang mereka lakukan).

Permasalahan penelitian ini adalah sulitnya mahasiswa menggali bahan untuk mengembangkan tulisan mereka. Oleh karena itu, ditawarkan melalui penulisan otobiografi.